

**Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
Universitas Nasional Karangturi**

Skripsi, 12 September 2022

Kartika Sari Dewi

**ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
MENGUNAKAN METODE HOT-FIT DI RS PANTI WILASA CITARUM
SEMARANG**

(viii + 44 halaman + 20 tabel + 1 gambar + 4 lampiran)

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan pesat di era globalisasi, termasuk dalam bidang kesehatan. Pemanfaatan TIK dalam kesehatan dapat menunjang proses pengambilan keputusan, peningkatan mutu layanan dan meningkatkan keselamatan pasien. Dalam Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 disebutkan “Pengembangan juga dilakukan terhadap sistem rekam medis elektronik yang mendukung pertukaran data resume medis pasien antar rumah sakit (*smart care*).” Dan dalam Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis juga menyebutkan “Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik”. Sebagai upaya mendukung program pemerintah, maka diperlukan analisis kesiapan penggunaan rekam medis elektronik (RME) di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan implementasi RME dengan metode HOT-Fit di RS Panti Wilasa Citarum Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan *purposive sampling* terhadap seluruh petugas medis maupun non-medis dengan sampel sebanyak 42 responden. Hasil yang diperoleh yaitu secara umum Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang belum sepenuhnya siap dalam implementasi RME. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kesetujuan responden di tiap aspek yang baru mencapai 58,6%-81,5%. Persentase tertinggi diperoleh dari aspek *Benefit* (81,5%), lalu *Organization* (80,5%), diikuti aspek *Technology* (60,1%), dan yang terakhir aspek *Human* (58,6%).

Kata kunci : Analisis Kesiapan, Rekam Medis Elektronik, HOT-Fit

**Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
Universitas Nasional Karangturi**

Skripsi, 12th September 2022

Kartika Sari Dewi

**READINESS ASSESSMENT OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD
IMPLEMENTATION USING HOT-FIT METHOD IN PANTI WILASA
CITARUM HOSPITAL SEMARANG**

(viii + 44 pages + 20 tables + 1 figure + 4 appendixes)

ABSTRACT

The use of information and communication technology (ICT) has experienced rapid development in the era of globalization, including in the health sector. The use of ICT in health can support the decision-making process, improve service quality and improve patient safety. In the Minister of Health Regulation Number 13 of 2022 concerning the Strategic Plan of the Ministry of Health for 2020-2024 it is stated "Development is also carried out on an electronic medical record system that supports the exchange of patient medical resume data between hospitals (smart care)." And in the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 24 of 2022 concerning Medical Records, it also states "Every Health Service Facility is required to organize Electronic Medical Records". As an effort to support government programs, it is necessary to analyze the readiness to use electronic medical records (EMR) in hospitals. This study aims to analyze the readiness of implementing RME with the HOT-Fit method at Panti Wilasa Citarum Hospital, Semarang. This research uses descriptive quantitative research with purposive sampling of all medical and non-medical officers with 42 sample respondents. The results obtained are that in general Panti Wiasa Citarum Semarang Hospital has not fully ready to implement RME. This is indicated by the percentage of respondents' agreement on each aspect which only reached 58,6%-81,5%. The highest percentage was obtained from the Benefit aspect (81,5%), then Organization (80,5%), followed by the Technology aspect (60,1%), and finally the Human aspect (58,6%).

***Keywords* : Readiness Assessment, Electronic Medical Record, HOT-Fit**